

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya Syi'ar Miftahul Ihsan**

Ditengah ramainya lalu lintas kendaraan jalan raya di Jl. Pangeran Antasari dan sibuknya orang-orang dengan berbagai keperluan di kota Banjarmasin masih terlihat beberapa anak kecil dan remaja mencari nafkah dilampu merah dengan cara mengamen memakai gitar dan ada juga hanya dengan alat seadanya bahkan ada juga dengan cara menadahkan tangan mengetuk kaca-kaca mobil dengan wajah miris.

Mereka anak kecil yang mencari nafkah disana terlihat sudah terbiasa memakai baju lusuh, tidak di cuci berhari-hari, tidak memakai sandal dan menjadikan lampu merah sebagai area taman bermain, lari kesana-kemari tidak takut bahaya yang sewaktu-waktu bisa merenggut nyawa mereka. Berbeda halnya dengan para remaja yang biasa mengamen mereka berpenampilan layaknya orang gaul dari negeri barat dengan gaya rambut di potong tren masa kini, memakai anting ditelinga , tubuh bertato , celana robek-robek , membawa gitar layaknya artis yang hendak naik panggung.

Dunia mereka adalah dunia yang keras sering berurusan dengan masalah criminal bermasalah dengan satpol pp dan polisi serta dipandang pemerintah (dinsos kota Banjarmasin) orang-orang yang nakal dan gagal. Disamping itu memang karena mereka dekat dengan yang namanya penyakit masyarakat seperti

mabuk, penyalahgunaan obat-obatan seperti zinet dll, bahkan yang termurah adalah penyalahgunaan lem fox dengan cara di hirup, anak kecil yang mulai merokok dll . serta anacam-anak kecil yang akan di prediksi oleh anak-anak jalanan kalau besar di jalanan ini biasanya laki-laki jadi preman cewek jadi pelacur. Luar biasa dan apa yang sedang terjadi dengan hati ini sehingga orang-orang yang belum sadar dan seharusnya perhatian dan menyelamatkan nasib anak bangsa masa depan karena mau tidak mau kita harus mengakui karena mereka adalah bagian dari anak negeri kita.

Muhammad Algi Rifani berfikir apa yang bisa dibantu untuk mereka ? mencoba menganalisis masalah ini cara-cara yang seharusnya dapat dilakukan secara tepat dan benar untuk mereka, teringatlah kepada sosok yang mulia yang penuh kasih terhadap manusia yang sayang dengan orang-orang miskin dan anak yatim sang panglima perang yang gagah berani dengan perjuangannya yang berat dan seorang diplomat yang ulung yaitu Sayyidina Nabi Muhammad SAW. Akhirnya Muhammad Algi Rifani menemukan solusi “orang banjar ini paling pintar mengaji” gimana kalo ditawarkan kepada mereka belajar mengaji membaca Alquran. Setelah berfikir seperti itu mulailah selang beberapa hari dari ide itu memberanikan diri turun ke jalan di lampu merah.

Waktu itu malam hari sekitar ba'da isya para remaja mengamen di lampu merah dengan tato dan badan besar sebagian dari mereka serta ada salah satu dari mereka yang mabuk berat dengan badan berbau alcohol.

Muhammad Algi Rifani duduk dan mengamati di seberang toko dekat lampu merah, lewatlah tukang bakso keliling sambil menikmati bakso dan tangan

yang bergetar ketika menyuap santapan karena didepan melihat pemandangan yang tak biasa disaksikan oleh seorang anak yang baru masuk kuliah semester 1 yang baru lulus SMA dan dari kampung hulu sungai. Saya memutuskan untuk pulang ke kost. Melihat pengalaman yang baru dirasakan itu, terfikirlah perjuangan ini belum ada apa-apanya dibandingkan perjuangan seorang panglima pemberani yaitu Nabi SAW.

Dikeempatan berikutnya malam hari di lampu merah Allah swt menganugraahkan kemudahan untuk Muhammad Algi Rifani dengan berhasil mendekati diri dengan salah satu anak dari anak jalanan di lampu merah Jl.Pangeran Antasari, duduk bersama di trotoar lampu merah layaknya anak jalanan yang sedang mencari nafkah Muhammad Algi Rifani bertanya kepada mereka “adik ini salah siapa pemerintah ya?” jawab mereka satu-satu “kada tahu” (tidak tahu). Muhammad Algi Rifani berfikir wah ini ketinggian saya salah buat pertanyaan . akhirnya Muhammad Algi Rifani berinisiatif meminta mereka untuk membeli makanan dan minuman untuk makan bersama-sama sisanya beli sandal pian ya. Karena anak yang Muhammad Algi Rifani suruh itu tidak pakai sandal saat itu. Alhamdulillah dia membawa makanan dan minuman untuk Muhammad Algi Rifani dan anak-anak jalanan dan dia memakai sandal baru. Anak-anak jalanan yang lain mendekat, mereka dan Muhammad Algi Rifani pun makan cemilan bersama di trotoar dengan berbincang-bincang santai dan Muhammad Algi Rifani mengenalkan diri padahal disitu orang-orang dengan kendaraannya lalu lalang entah apa yang mereka pikirkan ketika melihat kejadian waktu itu. Layaknya makan di restoran mahal dengan tenang dan nikmat bersama orang

yang dicintai perasaan bahagia dan tak terkira padahal keadaan di lampu merah itu berbeda 100%. Malam-malam berikutnya Muhammad Algi Rifani masih memakai cara itu dengan membeli makan dan berkenalan dengan anak jalanan lainnya dan masih sama makannya di trotoar lampu merah. Akhirnya tepatlah kesempatan Muhammad Algi Rifani untuk menawarkan belajar mengaji membaca Alquran dengan cara jitu setelah membaca buku Diplomasi Nabi Muhammad Saw. Alhamdulillah mereka menerima awalnya 7 anak dan sampai 12- 15 anak mau ikut belajar. Awal pengajian pertama kami di pinjami tempat di kantor pasar up2d sentra pasar antasari oleh **Pak Aziz (Ketua Kantor Pasar)** sampai-sampai disana disediakan makanan dan minuman untuk anak jalanan yang ikut belajar dua minggu berlangsung Muhammad Algi Rifani masih sendiri mengisi pengajian anak jalanan turun malam jum'at mereka tertarik dengan metode yang dibawakan yaitu belajar membaca Alquran dan curhat kehidupan serta makan bersama santai.

Muhammad Algi Rifani memutuskan mencari teman dikampus untuk kegiatan ini Allah mempertemukannya dengan Ahmad Zaini (Pemberi Nama Komunitas Mahasiswa Peduli Anak Jalanan "SYI'AR Jalanan") Hairin Najerin , Abdurrahman merka adalah kawan-kawan satu local di **IAIN Fak. Tarbiyah Jur.Pendidikan Bahasa Arab 2012**. Kami turun bersama-sama dalam pengajian anak jalanan setiap malam jum'at.

Kami juga mulai memperkenalkan komunitas ini kepada kawan-kawan dikampus dan mulai melebarkan sayap dengan kegiatan-kegiatan creative yang membawa nama anak jalanan. Mulailah banyak kawan-kawan mahasiswa yang semakin peduli dengan anak jalanan yang di bina SYI'AR Jalanan. Mulai dari

membawa anak jalanan ke kegiatan kampus, acara-acara ormas, acara-acara kegiatan creative dari program SYI'AR Jalanan dan perjuangan untuk peduli terhadap nasib anak jalanan dari pendidikan sampai kesehatan mereka serta hak mereka sebagai warga Negara Indonesia. Sudah dari tahun 2012 yang lalu di jalankan perjuangan untuk anak jalanan dengan tetap istiqomah dengan **Pendidikan Agama** dan dengan **Warna Kegiatan-Kegiatan Creative** dari program SYI'AR Jalanan .Terciptalah konsep yang tepat untuk anak jalanan Banjarmasin "**Bebas dan Terbina**". Dengan cara KOMPAK dari Pembina SYI'AR Jalanan , Anak jalanan terbina, Aktivis Organisasi dan Pemerintah.

Perjuangan ini akan terus dilanjutkan dengan ide-ide yang terkonsep, terstruktur dan cemerlang dan memiliki dampak positive yang luar biasa bagus, serta tenaga dan pengorbanan dari relawan untuk anak jalanan , dan do'a serta bantuan dari seluruh pihak demi tujuan sampai kata "Sukses Bersama" kami raih. Inilah dedikasi untuk mu Banjarmasin Banua BUNGAS.

Dalam tahun 2015 di bulan mei telah hadir **Abuya Habib Ali bin Agil Al Attas** dan mengganti nama **Komunitas Syi'ar Jalanan** ini menjadi **Majelis Ta'lim Syi'ar Miftahul Ihsan** dengan harapan memulai sesuatu dengan nama yang baik dan menambah semangat serta meluruskan niat dan turut serta juga membuat strategi dan cara yang mengikuti junjungan kita dan jalan dakwah yang baik dan tepat yaitu baginda Nabi Muhammad Saw dan yang lebih penting yaitu adalah misi utama memperjuangkan mengeluarkan anak binaan dari kehidupan jalanan untuk menyongsong kehidupan yang baik.

Jadi dengan adanya Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan dimana diharapkan bisa membantu pendidikan khususnya di dalam pendidikan Agama Islam dikalangan anak-anak jalanan yang ada Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin Selatan.

## 2. Visi Dan Misi Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan

### a. Visi :

Perkumpulan pemuda yang akan mensyi'arkan ajaran agama Islam (Ahlu Sunnah Waljama'ah) dan memberikan solusi kehidupan yang ditujukan untuk anak jalanan dan kawasan sekitarnya (pencegahan) di kota Banjarmasin demi terwujudnya Banjarmasin bungas.

### b. Misi :

- 1) Melibatkan sebanyak mungkin mahasiswa dan aktivis organisasi untuk peduli kepada anak jalanan dan warga sekitar (pencegahan) dengan menjadi seorang sahabat sebagai rasa cinta kita semua terhadap umat Nabi Muhammad Saw.
- 2) Memberikan pendidikan dan kegiatan agama islam secara individu ataupun kelompok terhadap anak jalanan kota Banjarmasin serta kawasan (daerah) masyarakat yang dinilai secara norma agama Islam adalah daerah yang rawan (pencegahan).
- 3) Memperjuangkan solusi kehidupan untuk anak jalanan dalam hal kesehatan, pendidikan dan ekonomi untuk menyongsong kehidupan yang baik.

- 4) Menjadi jembatan penghubung yang baik antara anak jalanan kepada masyarakat kota Banjarmasin serta pemerintah kota Banjarmasin demi terwujudnya nilai pancasila ke 5 yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

### 3. Kegiatan Lembaga Syiar Miftahul Ihsan

Tabel 4.1 Kegiatan Lembaga Syiar Miftahul Ihsan

No	Hari	Kegiatan
1	Sabtu	Pembelajaran Baca Alquran
2	Senin	Pembimbingan Baca Alquran Perorang
3	Selasa	Maulid Habsy

*Sumber: hasil wawancara dengan ketua Syiar Miftahul Ihsan*

### 4. Struktur Organisasi Lembaga Syi'ar Miftahul Ihsan

DEWAN PEMBINA SYI'AR MIFTAHUL IHSAN :

- ✓ HABIB ALI BIN AGIL AL ATTAS
- ✓ HABIB ROYAN BIN ABDILLAH BAHASYIM

**KEPENGURUSAN 2015-2016**

**SYI'AR MIFTAHUL IHSAN**

**KETUA UMUM SYI'AR**

Nama : MUHAMMAD ALGI RIFANI

Tempat/Tgl Lahir : JARO, 01-04-1995

Pendidikan Sekarang : IAIN ANTASARI FAK.TARBIYAH JUR. PBA

ANGKATAN 2012

**SEKRETARIS SYI'AR**

Nama : HALIMAH

Tempat/Tgl Lahir : BANJARMASIN, 15-12-1993

Pendidikan Sekarang : IAIN ANTASARI FAK.TARBIYAH JUR. PBA  
ANGKATAN 2012

**BENDAHARA SYI'AR**

Nama : NUR MARFUAH

Tempat/Tgl Lahir : BANJARMASIN, 04-12-1994

Pendidikan Sekarang : IAIN ANTASARI FAK.TARBIYAH JUR.PAI  
ANGKATAN 2013

**B. Penyajian Data**

Data yang penulis kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik obeservasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang Bagaimana Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan dalam Pendidikan Agama dikalangan Anak Jalanan Banjarmasin (Studi Pada Lembaga Syiar Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin) dan Faktor yang mendukung dan menghambat proses Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan dalam Pendidikan Agama dikalangan Anak Jalanan Banjarmasin (Studi Pada Lembaga Syiar Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin).

1. Peran Lembaga Sosial Syiar Jalanan dalam Pendidikan Agama dikalangan Anak Jalanan Banjarmasin (Studi Pada Lembaga Syiar Miftahul Ihsan Kota Banjarmasin)

Adapun peran Lembaga Syiar Miftahul Ihsan terlihat dari berbagai kegiatan yang diperankannya sebagai berikut:

- a. Pengajaran

- 1) Pengajaran Alquran

Muhammad Algi Rifani mengajarkan Alquran dengan metode tradisional. Adapun pengajaran metode ini adalah anak didik terlebih dahulu harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah. Hingga menyatukan huruf-huruf menjadi suatu huruf yang dapat disambung sesuai ketentuan seperti yang ada didalam Alquran. Pengajaran Alquran ini dilakukan setiap malam senin dan malam minggu.

Adapun pendapat beberapa anak jalanan terhadap pengajaran Alquran ini, mereka sangat senang dan sudah mulai bisa mengaji, seperti sudah ada masuk iqra jilid 2 ini menurut pendapat M. Age.

- 2) Pengajaran Ibadah

Sebelum memulai kegiatannya yang diajarkan oleh ketua syiar Muhammad Algi Rifani mereka terlebih dahulu mencuci muka, tangan, kaki dan setelah selesai mereka kemudian mereka di suruh berwudhu terlebih dahulu, sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan oleh ketua syiar Muhammad Algi Rifani. Walau pun sekarang kegiatan syi'ar jalanan yang sekarang menjadi syi'ar miftahul ihsan dirumah anak jalanan yang diantara

mereka sudah berkeluarga walau pun tempat tinggal nya sederhana, tapi mereka senang gembira, setelah mereka selesai yang disuruh oleh ketua syiar Muhammad Algi Rifani mereka pun mulai duduk dengan hati yang menyenangkan.

Mereka juga diajarkan pembelajaran tata cara dan pendalam arti shalat itu sendiri dilakukan secara terus-menerus yaitu dengan memberikan materi tentang rukun-rukun serta memperagakannya.

### 3) Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak yang diajarkan Muhammad Algi Rifani ialah dengan metode kisah, seperti tentang mengisahkan Nabi Muhammad Saw kepada anak jalanan setiap kali mengucapkan *Alhumma shalli alla Muhammad* dijawabkan selalu keras, dan dia meupakan seseorang bernyanyi dipanggung dengan hati kesombongan, bahwa suaranya itu bagus, baik, dan diri nya gagah, maka timbul lah rasa kesombongan, dan Muhammad Algi Rifani menyebutkan dengan suara yang keras dan semangat karena nanti dipadang mahsyar kelak kita yang akan memerlukan Nabi Muhammad, atau nabi Muhammad yang memerlukan kita, maka dijawab dari salah satu diantara mereka yaitu kita yang akan memerlukan Nabi Muhammad Saw walau diantara mereka ada yang tidak memperhatikan tentang cerita Nabi Muhammad saw.

#### b. Pembimbingan

##### 1) Pembimbingan Membaca Alquran

Meeaka disuruh memulai membaca haruf-huruf hijaiyah dengan dibantu Muhammad Algi Rifani walau pun diantara mereka masih ada yang tidak hapal dengan huruf-huruf hijaiyah tapi Muhammad Algi Rifani membimbingnya terus-

menerus mereka sangat giat semangat membacakan dan melantunkan walau hanya masih huruf-huruf hijaiyah, Muhammad Algi Rifani menyuruh mereka satu persatu membacakan haruf-huruf hijaiyah dengan ditambah aluanan nyanyian ada yang sudah hapal tentang huruf-huruf hijaiyah dan ada juga di antara mereka yang belum hapal huruf-huruf hijaiyah tetapi Muhammad Algi Rifani membantu mereka agar mudah hafal dan ingat dan setelah mereka selesai belajar tentang huruf-huruf hijaiyah Muhammad Algi Rifani lalu mengucapkan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, terus menerus, sampai mereka menyanyikan shalawat atas Nabi Muhammad Saw dengan sebuah gitar.

### 2) Pembimbingan Ibadah

Muhammad Algi Rifani memberikan bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus yaitu dengan memberikan praktik langsung tentang tata cara berwudhu. Begitu juga dengan pembimbingan shalat.

### 3) Pembimbingan Akhlak

Setelah mereka selesai berselawat kepada Nabi Muhammad Saw maka Muhammad Algi Rifani selaku ketua syi'ar miftahul ihsan. Desini sebagai pengajar dan pembimbing dia bercerita dengan metode kisah yang di ceritakan oleh Muhammad Algi Rifani.

Muhammad Algi Rifani menceritakan Allah SWT., yang menyuruh kita untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad saw, karena kita sebagai hamba kita wajib ketika ada salah seorang yang mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad maka yang mendengarnya wajib menyebutkan *Allah humma shalli ala Muhammad*, dengan ucapan shalawat kepada Nabi maka Muhammad Algi

Rifani selaku pendidik menutup tentang keutamaan berselawat kepada Nabi Muhammad Saw. Kesimpulan dari kisah yang diceritakan kepada anak jalanan tersebut maka katanya sering-sering berselawat agar nanti dipadang mahsyar kelak maka akan mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw.<sup>46</sup>

c. Pembinaan

1) Pembinaan membaca Alquran (Mengaji)

Dengan pembinaan yang dilakukan oleh Muhammad Algi Rifani untuk mereka yang belum mampu untuk membaca Alquran maka pengurus Syiar ajarkan mulai mengenalkan huruf-huruf hijaiyah (*Iqra*) kepada anak-anak jalanan, dengan mengajarkan cara-cara mengucapkan huruf-huruf (*makharijul huruf*). Hingga menyatukan huruf-huruf menjadi suatu huruf yang dapat disambung sesuai ketentuan seperti yang ada didalam Alquran.

Menurut hasil observasi dan wawancara pada hari pada hari Jum'at tanggal 15 April 2016 pukul 21:00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA dan hari Kamis tanggal 21 April 2016 pukul 19.00 WITA sampai dengan pukul 21,00 WITA, Jl. Pangeran Antasari kepada pengurus Syiar dan anak-anak jalanan maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa anak jalanan yang mampu untuk mengaji setelah diberikannya pertanyaan-pertanyaan apakah mereka sekarang mampu untuk mengaji.

Dan hasilnya menyatakan bahwa anak jalanan tentang kemampuan mengaji menurut M. Age salah satu anak jalanan mengatakan “sudah bisa mengenal huruf dan bisa mengaji dan sekarang sudah masuk jilid 2 Iqro.” Misran

---

<sup>46</sup> Muhammad Algi Rifani, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin, 6 Februari 2016

juga mengatakan dia bisa mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan adanya bimbingan ini dan merasa senang sudah diajari mengaji.

## 2) Pembinaan Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Algi Rifani bahwa pembinaan ibadah shalat dilakukan kepada anak jalanan untuk pembelajaran dan pendalaman arti shalat itu sendiri serta memberikan pembinaan dilakukan secara terus-menerus yaitu dengan memberikan materi tentang rukun-rukun dalam berwudhu dan sekaligus mempragakan tata cara berwudhu. Begitu dengan pembinaan shalat.

Dimana di dalam pembinaan ini yang diprioritaskan adalah pembinaan shalat, dan setelah diadakannya observasi dan wawancara pada hari Jum'at tanggal 15 April 2016 pukul 21:00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA dan hari Kamis tanggal 21 April 2016 pukul 19.00 WITA sampai dengan pukul 21,00 WITA, di Jl. Pangeran Antasari kepada pengurus Syiar dan anak-anak jalanan maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa anak jalanan yang melakukan ibadah shalat setelah diberikan pembinaan dan diberikannya pertanyaan-pertanyaan apakah mereka mengerjakan shalat.

Dan hasilnya menyatakan bahwa anak jalanan yang melakukan shalat ada 4 orang anak ini menyatakan bahwa mereka benar-benar merasakan kalau shalat itu penting dan begitu berarti dalam kehidupannya karena mereka menyadari dengan shalat inilah mereka bisa membentengi diri dari segala bahaya pemudharatan dan menjadikan mereka manusia yang tidak selalu dipandang orang

sebagai anak jalanan yang banyak punya sisi negatif dan perilaku yang menyimpang.

Mereka mengatakan sudah bisa shalat dan merasa damai, nyaman serta dapat membentengi atau dapat mengurangi dalam hal mabuk-mabukan.

### 3) Pembinaan Akhlak

“Pembinaan akhlak adalah usaha untuk menjadikan perangai dan sikap yang baik sebagai watak seorang anak”. Dengan demikian akhlak bagi kehidupan manusia tidak hanya penting untuk dipelajari, melainkan harus diterapkan atau dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembinaan keagamaan erat sekali hubungannya dengan pembinaan akhlak anak-anak jalanan yang sesuai dengan ajaran islam dan diharapkan menjadi kebiasaan dan membudaya kelak dia hidup bermasyarakat. Pembinaan akhlak atau budi pekerti luhur ini bisa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan disiplin.

Pembinaan akhlak melalui pembiasaan penulis memperoleh data bahwa apabila ada anak-anak didiknya yang melakukan kesalahan seperti mabuk, maka akan diberikan sanksi berupa nasehat dan mengisahkan sejarah sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Algi Rifani diperoleh data bahwa upaya pembinaan akhlak dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan disiplin.

Menurut hasil observasi dan wawancara pada Jum'at tanggal 15 April 2016 pukul 21:00 WITA sampai dengan pukul 22.00 WITA dan hari Kamis

tanggal 21 April 2016 pukul 19.00 WITA sampai dengan pukul 21,00 WITA kepada pengurus Syiar dan anak-anak jalanan maka dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa anak jalanan yang sering mendapat sanksi setelah diberikan pembinaan dan diberikannya pertanyaan-pertanyaan apakah mereka sekarang masih mendapatkan sanksi.

Dan hasilnya menyatakan bahwa M. Age anak jalanan, menurutnya sekarang masih melakukan hal-hal kurang baik, seperti mabuk tetapi sudah bisa mengurangi. Karena untuk menghilangkan kebiasaan sangatlah sulit, untuk itu perlu proses yang cukup panjang dan pembinaan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Andre juga mengatakan bahwa dia sekarang sudah terbiasa hidup tanpa memakai narkoba lagi setelah 3 tahun lamanya ikut dalam pembinaan dan merasa hidup jadi damai, tentram dan nikmat.

Misran, salah satu anak jalanan yang ikut pembelajaran menyatakan bahwa dirinya sekarang lebih nyaman daripada dulu, sebab sudah bisa hidup dengan mengurangi mabuknya, walaupun tidak sepenuhnya bisa meninggalkan yang namanya mabuk tersebut. Tetapi akan berusaha untuk segera meninggalkan kebiasaan buruk tersebut.

### **C. Analisis Data**

Berikut ini penulis kemukakan analisis data terhadap peran lembaga sosial syiar jalanan dalam pendidikan Agama dikalangan anak jalanan Banjarmasin.

## 1. Pengajaran

### a. Pengajaran Alquran

Muhammad Algi Rifani mengajarkan Alquran dengan metode tradisional. Adapun pengajaran metode ini adalah anak didik terlebih dahulu harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah. Hingga menyatukan huruf-huruf menjadi suatu huruf yang dapat disambung sesuai ketentuan seperti yang ada didalam Alquran.

Metode ini paling lama digunakan dikalangan ummat Islam Indonesia dan metode pengajaran memerlukan waktu yang cukup lama. Sistem yang diterapkan dalam metode ini adalah:

- 1) Hafalan yang dimaksud adalah anak didik diberi materi terlebih dahulu harus menghafal huruf hijaiyah yang berjumlah 28. Demikian juga materi-materi yang lain.
- 2) Eja maksudnya adalah eja ini harus dilakukan oleh anak didik sebelum membaca perkalimat. Hal ini dilakukan ketika belajar pada semua materi. Contoh  $\text{ب}^1$  tidak langsung di baca AbA tetapi dieja terlebih dahulu; Alif fatha A, Ba' fatha Ba jadi ABA
- 3) Pemberian contoh yang Absolut.

### b. Pengajaran Ibadah

Mereka di suruh berwudhu terlebih dahulu, sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan oleh ketua syiar Muhammad Algi Rifani. Walau pun sekarang kegiatan syi'ar jalanan yang sekarang menjadi syi'ar miftahul ihsan dirumah anak jalanan yang diantara mereka sudah bekeluarga

walaupun tempat tinggalnya sederhana, tapi mereka senang gembira, setelah mereka selesai yang disuruh oleh ketua syiar Muhammad Algi Rifani mereka pun mulai duduk dengan hati yang menyenangkan.

Mereka juga diajarkan pembelajaran tata cara dan pendalaman arti shalat itu sendiri dilakukan secara terus-menerus yaitu dengan memberikan materi tentang rukun-rukun serta memperagakannya.

Kunci shalat adalah bersuci, apabila kita telah berwudhu dengan baik, maka satu pintu diterimanya shalat telah terbuka.

#### c. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak yang diajarkan Muhammad Algi Rifani ialah dengan metode kisah.

Dalam Alquran banyak ditemui kisah menceritakan kejadian masa lalu, kisah mempunyai daya tarik tersendiri yang tujuannya mendidik akhlak, kisah-kisah para Nabi dan Rasul sebagai pelajaran berharga. Termasuk kisah umat yang inkar kepada Allah beserta akibatnya, kisah tentang orang taat dan balasan yang diterimanya.

Metode mengajar akhlak melalui kisah akan memberi kesempatan bagi anak didik untuk berfikir, merasakan, merenungi kisah tersebut, sehingga seolah ia ikut berperan dalam kisah tersebut. Adanya keterkaitan emosi anak terhadap kisah akan memberi peluang bagi anak untuk meniru tokoh-tokoh berakhlak baik, dan berusaha meninggalkan perilaku tokoh-tokoh berakhlak buruk.

Pengajaran merupakan cara yang digunakan atau metode yang digunakan dalam pendidikan untuk mengupayakan tercapainya kemandirian serta

kematangan mental dari individu lain sehingga dapat survive dalam kompetisi kehidupannya.

## 2. Pembimbingan

### a. Pembimbingan Membaca Alquran

Pembimbingan membaca huruf-huruf hijaiyah walau pun diantara mereka masih ada yang tidak hapal dengan huruf-huruf hijaiyah tapi Muhammad Algi Rifani membimbingnya terus-menerus mereka sangat giat semangat membacakan dan melantunkan walau hanya masih huruf-huruf hijaiyah, Muhammad Algi Rifani menyuruh mereka satu persatu membacakan huruf-huruf hijaiyah dengan ditambah alunan nyanyian ada yang sudah hapal tentang huruf-huruf hijaiyah dan ada juga di antara mereka yang belum hapal huruf-huruf hijaiyah tetapi Muhammad Algi Rifani membantu mereka agar mudah hafal dan ingat dan setelah mereka selesai belajar tentang huruf-huruf hijaiyah.

### b. Pembimbingan Ibadah

Mereka diberikan bimbingan yang dilakukan secara terus-menerus yaitu dengan memberikan praktik langsung tentang tata cara berwudhu. Begitu juga dengan pembimbingan shalat.

### c. Pembimbingan Akhlak

Desini sebagai pembimbing Muhammad Algi bercerita dengan metode kisah tentang mengisahkan Nabi Muhammad Saw kepada anak jalanan setiap kali mengucapkan *Alhumma Shalli Alla Muhammad* dijawabkan selalu keras, dan dia meumpakan seseorang bernyanyi dipanggung dengan hati kesombongan, bahwa suaranya itu bagus, baik, dan dirinya gagah, maka timbul lah rasa

kesombongan, dan Muhammad Algi Rifani menyebutkan dengan suara yang keras dan semangat karena nanti dipadang masyar kelak kita yang akan memerlukan Nabi Muhammad, atau Nabi Muhammad yang memerlukan kita, maka dijawab dari salah satu diantara mereka yaitu kita yang akan memerlukan Nabi Muhammad Saw.

### 3. Pembinaan

#### a. Pembinaan membaca Alquran (Mengaji)

Dengan pembinaan yang dilakukan oleh Muhammad Algi Rifani untuk mereka yang belum mampu untuk membaca Alquran maka pengurus Syiar ajarkan mulai mengenalkan huruf-huruf hijaiyah (*Iqra*) kepada anak-anak jalanan, dengan mengajarkan cara-cara mengucapkan huruf-huruf (*makharijul huruf*). Hingga menyatukan huruf-huruf menjadi suatu huruf yang dapat disambung sesuai ketentuan seperti yang ada didalam Alquran.

#### b. Pembinaan Ibadah

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muhammad Algi Rifani bahwa pembinaan ibadah shalat dilakukan kepada anak jalanan untuk pembelajaran dan pendalam arti shalat itu sendiri serta memberikan pembinaan dilakukan secara berkala yaitu dengan memberikan materi tentang rukun-rukun dalam berwudhu dan sekaligus mempragakan tata cara berwudhu. Begitu dengan pembinaan shalat.

Di dalam shalat terdapat nilai-nilai yang bisa kita ambil manfaatnya, karena di dalam shalat tercakup ibadah puasa yakni kita tidak di perbolehkan melakuakan sesuatu seperti yang di lakukan di luar shalat. Di dalam shalat juga

ada pelajaran zakat yakni kita tunduk dan patuh kepada Allah kemudian di dalam shalat juga terdapat pelajaran haji yakni seluruh orang muslim yang shalat menghadap kiblat (baetullah). Shlat menjadi kaum muslim bersaudara dan saling mengasihi.<sup>47</sup>

### c. Pembinaan Akhlak

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Muhammad Algi Rifani diperoleh data bahwa upaya pembinaan akhlak dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan disiplin.

“Pembinaan akhlak adalah usaha untuk menjadikan perangai dan sikap yang baik sebagai watak seorang anak”. Dengan demikian akhlak bagi kehidupan manusia tidak hanya penting untuk dipelajari, melainkan harus diterapkan atau dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

M. Age anak jalanan, menurutnya sekarang masih melakukan hal-hal kurang baik, seperti mabuk tetapi sudah bisa mengurangi. Karena untuk menghilangkan kebiasaan sangatlah sulit, untuk itu perlu proses yang cukup panjang dan pembinaan yang sesuai dengan keadaan saat ini.

Pembinaan keagamaan erat sekali hubungannya dengan pembinaan akhlak anak-anak jalanan yang sesuai dengan ajaran islam dan diharapkan menjadi kebiasaan dan membudaya kelak dia hidup bermasyarakat. Pembinaan akhlak atau budi pekerti luhur ini bisa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan dan disiplin.

Pembinaan akhlak melalui kedisiplinan penulis memperoleh data bahwa apabila ada anak-anak didiknya yang melakukan kesalahan seperti mabuk, maka

---

<sup>47</sup> Syekh Hasan Ayyub, *Fikih Ibadah*, (Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2004), Cet. Ke-2, h. 123-127 .

akan diberikan sanksi berupa nasehat dan mengisahkan sejarah sahabat-sahabat Nabi Muhammad Saw.

Pendidikan agama Islam secara umum bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keimanan, dan penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, berbangsa dan bernegara.<sup>48</sup>

Tujuan pendidikan Agama Islam pada lembaga syiar miftahul ihsan bertujuan memberikan kemampuan dasar kepada anak jalanan tentang agama islam untuk mengembangkan kehidupan beragama, sehingga menjadi berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara.

---

<sup>48</sup>Muhaimin dkk, *Op.cit.*, h.78